Hati-hati, Marak Penawaran Investasi Forex Tak Berizin Bappebti

Tanggal	: Sabtu , 21 Agustus 2021
Media	: Pikiran Rakyat Online
Halaman	: -
Wartawan	: Heriyanto Retno
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Indrasari Wisnu Wardhana *(Kepala Bappebti)*, M Syist *(Kepala Biro Peraturan Perundang-Undangan Bappebti)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: Blokir Situs Ilegal

Hati-hati, Marak Penawaran Investasi Forex Tak Berizin Bappebti

Heriyanto Retno - 21 Agustus 2021, 06:54 WIB



Ilustrasi investasi bodong. /Pixabay /Steve Buissinne

PORTAL BANDUNG TIMUR - Kementerian Perdagangan bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika terus lakukan pemblokiran domain situs web entitas di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK) tidak berizin. Pemblokiran dilakukan dengan semakin marak penawaran investasi forex dengan dalih melakukan penjualan robot trading.

Disampaikan Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Indrasari Wisnu Wardhana, sepanjang Juli 2021 lalu pihaknya memblokir 82 domain situs web entitas di bidang perdagangan berjangka komoditi (PBK) tanpa memiliki perizinan dari Bappebti. Sejak Januari 2021 hingga saat ini, tercatat total 704 domain situs web yang telah diblokir.

"Saat ini marak penawaran investasi forex dengan dalih melakukan penjualan robot trading. Entitas-entitas tersebut menggalang dana masyarakat melalui paket-paket investasi dengan menggandeng pialang berjangka luar negeri yang tentunya tidak memiliki izin usaha sebagai pialang berjangka dari Bappebti," terang Indrasari Wisnu Wardhana.

Baca Juga: Mulai Digelar, Sidang Dugaan Korupsi Pengadaan Bansos Covid-19 Aa Umbara Sutisna

Pemblokiran dilakukan bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika secara rutin Bappebti menurut Wisnu Wardhana melakukan pengawasan dan pengamatan terhadap situs-situs web. Terutama yang melakukan penawaran, iklan dan/atau promosi mengenai perdagangan berjangka komoditi (PBK) tanpa memiliki perizinan dari Bappebti.

Disampaikan Indrasari Wisnu Wardana, diantara entitas-entitas tersebut terdapat pihak yang menyalahgunakan Surat Izin Usaha Penjualan Langsung (SIUPL) yang dikeluarkan Kementerian Perdagangan. Masyarakat dijanjikan keuntungan (profit) yang konsisten dan pembagian keuntungan (profit sharing) dengan penjual robot trading tersebut.

Bagi anggota yang dapat merekrut anggota baru untuk bergabung dijanjikan mendapat hadiah berupa bonus sponsorship. Penawaran yang mereka lakukan sangat gencar, tidak hanya melalui internet, namun juga melalui seminar yang diadakan oleh komunitas," terang Indrasari Wisnu Wardhana.

Baca Juga: Vaksin Merah Putih Karya Peneliti Indonesia, Dikawal Badan POM

Sementara Pelaksana tugas (Plt) Kepala Biro Peraturan Perundang-undangan dan Penindakan M. Syist mengungkapkan, Bappebti menemukan penjualan perangkat lunak (software) robot trading. Penjualan disertai dengan pernyataan bahwa dengan menggunakan robot trading, tidak diperlukan kemampuan investor dalam melakukan analisa teknik, fundamental, serta tidak adanya teknik yang harus dipelajari.

"Cara-cara yang dilakukan oknum tidak bertanggung jawab ini dapat menyesatkan masyarakat karena investasi PBK bersifat high risk high return. Investor dapat memperoleh keuntungan yang sangat besar dari PBK," ujar M. Syist.

Menurut M. Syist,perlu diingat bahwa potensi kerugian juga sama besarnya. Imingiming keuntungan yang besar ini digunakan oknum tersebut untuk mengajak calon nasabah terjun ke PBK. “Namun tanpa persiapan dan pengetahuan legalitas pelaku usaha yang cukup,” tegas M. Syist.

Ditegaskan M. Syist, masyarakat diharapkan tidak mudah percaya dengan penawaran investasi yang menjajikan keuntungan tinggi tanpa memiliki resiko.

“Pelajari dulu mekanisme transaksinya dan pastikan legalitasnya. Jangan mudah tergiur dengan penawaran investasi yang memberikan iming-iming keuntungan pasti di luar batas kewajaran yang didapatkan dalam waktu singkat,” pungkas M. Syist.(heriyanto)***